

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) termasuk bahan pangan utama kedua setelah beras. Jagung merupakan sumber karbohidrat yang mempunyai banyak manfaat, antara lain sebagai bahan pakan dan bahan baku industri. Penggunaan jagung sebagai bahan pangan dan pakan terus mengalami peningkatan, sementara ketersediaannya dalam bentuk bahan terbatas. Nilai kalori jagung hampir sama dengan beras, bahkan jagung mempunyai keunggulan bila di bandingkan dengan beras. Hal ini disebabkan karena jagung mengandung asam lemak esensial yang sangat bermanfaat bagi pencegahan penyakit penyempitan pembuluh darah (Warisno, 1998). Kandungan kimia jagung terdiri atas air sebanyak 13.5%, protein 10%, lemak 4.0%, karbohidrat 61.0%, gula 1.4%, pentosa 6.0%, serat kasar 2.3%, abu 1.4%, dan zat-zat kimia lainnya 0.4%. Mencermati kandungan dan komposisi kimia tersebut, jagung selain sebagai sumber kalori, juga mensuplai nutrisi untuk memperoleh keseimbangan gizi penduduk (Habib Akbar 2015).

Didasarkan pada kebutuhan pasar akan jagung masih terus meningkat, dan harga yang tinggi merupakan faktor yang merangsang petani untuk dapat membudidayakan jagung. Salah satu faktor yang berpengaruh akan produksi jagung ialah dengan menggunakan benih unggul. Benih merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan usaha tani sehingga harus ditangani secara sungguh-sungguh agar dapat tersedia dengan baik dan terjangkau oleh petani. Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul sangat menentukan keberhasilan peningkatan produksi jagung. Penggunaan benih bermutu dapat mengurangi resiko kegagalan usaha tani karena bebas dari serangan hama dan penyakit serta mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan.

Adanya benih bermutu dan memiliki produktivitas tinggi sangat dibutuhkan oleh petani untuk mencukupi kebutuhan pasar. PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (AHSTI) berkomitmen menyediakan benih jagung bermutu dan memiliki produktivitas tinggi untuk para petani sehingga kebutuhan jagung dapat terpenuhi.

Planting merupakan proses persiapan tanam hingga tanam pada budidaya produksi. Kegiatan ini juga masuk dalam kegiatan tim Departemen *Production*. Planting merupakan kegiatan menjaga kualitas benih di lapang. Planting merupakan tahapan yang cukup penting, sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut tentang teknik planting pada PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia.

PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung mulai dari kegiatan produksi , pengolahan dan pemasaran dengan fasilitas pengembangan modern yang didukung dengan tenaga ahli hingga mampu menghasilkan benih jagung hibrida berkualitas.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kesempatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respensentatif dijadikan lokasi PKL.

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL), mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namaun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial yang dapat dibutuhkan saat bekerja nantinya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini Bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa berpikir kritis perbedaan metode antara teoritis dan kerja nyata di lapang.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi.
3. Menyiapkan agar mahasiswa lebih memahami kondisi kerja nyata di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Mahasiswa mendapat keterampilan dan pengalaman kerja dibidang produksi benih jagung hibrida serta :

1. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam kegiatan planting pada tanaman jagung hibrida di PT. AHSTI.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan sampai tahap panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan jagung hibrida secara optimal di PT. Ahsti
3. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi pembenihan jagung hibrida sesuai standart yang ditentukan perusahaan.
4. Mahasiswa dapat membuat analisa usaha tani pada terkait budidaya tanaman jagung di PT. AHSTI

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan tentang teknik budidaya jagung yang meliputi pembibitan, pemuliaan tanaman dan PHT.
2. Mahasiswa memahami tentang kesulitan dan permasalahan yang dihadapi baik di lapang (*on farm*) maupun pabrik (*off farm*).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI), Jl. Wolter Monginsidi No. 26 Rowo Indah, Ajung, PO BOX 208, Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 11 Januari 2021. Untuk jam kerja di kantor dari hari senin hingga jum'at dimulai pada pukul 08:00 hingga 17:00.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung dari budidaya hingga pengemasan produk dan diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang di setiap divisi PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI).

1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui *website* Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

1.4.5 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT. AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

1.4.6 Daring

Metode daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya dengan perusahaan terkait.